

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengkajian studi kasus pada Tn. P.P dengan diagnosa medis Pneumonia di Ruang penyakit Dalam RSUD Ende, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian keluarga pasien mengatakan sesak napas saat beraktivitas, batuk berdahak kurang lebih 1 bulan hingga sekarang, dahaknya berwarna putih kental, kadang kuning, nyeri dada saat batuk, tidak bisa tidur karena batuk, kongjungtiva anemis, bunyi napas ronchi, badan lemah, kelelahan, nafsu makan menurun, aktivitas dibantu keluarga. Keadaan umum: lemah, tingkat kesadaran: komposmentis, GCS: 15 (E: 4, V: 5, M: 6). Tanda-tanda vital: Tekanan darah: 129/79 mmHg, Nadi: 92x/m, Suhu: 36.0°C, SpO<sub>2</sub>: 88%, RR: 32x/m, berat badan saat ini 40 kg, tinggi badan: 160 cm, IMT:  $\frac{BB \text{ (Kg)}}{TB \text{ (Cm)}}^2$  dibawah ke  $(M)^2$ :  $\frac{40}{(1,6)^2} = \frac{40}{2,56} = 15,625$  (Kurus).
2. Diagnosa keperawatan yang ditemukan pada Tn. P.P adalah sebagai berikut: Bershan jalan napas berhubungan dengan hipersekresi jalan napas, Pola napas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas, defisit nutrisi berhubungan dengan faktor psikologis (keengganan untuk makan), Gangguan pola tidur berhubungan dengan batuk dan sesak napas, Intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplai dan oksigen, Semua intervensi telah

direncanakan berdasarkan kondisi pasien dengan masalah keperawatan yang ada dan bersumber dari buku SIKI.

3. Intervensi keperawatan yang diberikan pada Tn P.P adalah intervensi yang disusun berdasarkan masalah keperawatan yang ditetapkan, dimana terdapat lima masalah bersihan jalan napas tidak efektif, pola napas tidak efektif, defisit nutrisi, gangguan pola tidur, intoleransi aktivitas. Intervensi yang dilakukan adalah manajemen jalan napas, manajemen nutrisi, dukungan tidur, dan manajemen energi
4. Implementasi keperawatan dilaksanakan selama 3 hari sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan.
5. Evaluasi yang dilakukan selama 3x24 jam terhadap pasien Tn. P.P diperoleh hasil bahwa masalah bersihan jalan napas tidak efektif teratasi, pola napas tidak efektif teratasi, defisit nutrisi teratasi, gangguan pola tidur teratasi, intoleransi aktivitas teratasi teratasi.
6. Ada kesenjangan antara data yang ditemukan pada kasus nyata dengan data yang ditemukan pada teori. adanya kesenjangan antara teori dan kasus nyata, di mana pada teori terdapat demam dan menggigil sedangkan pada pasien tidak ditemukan seperti itu. Sedangkan pada kasus nyata ditemukan sulit tidur, adanya penggunaan otot bantu pernapasan sedangkan pada teori tidak ditemukan keluhan seperti itu.

## **B. Saran**

1. Bagi pasien dan keluarga  
Diharapkan pasien dan keluarga untuk terus mengikuti anjuran dan instruksi yang diberikan oleh petugas kesehatan, sehingga proses

penyembuhan dapat berlangsung lebih cepat. Keluarga diharapkan untuk terus memberikan dukungan dan motivasi kepada pasien supaya pasien tidak merasa sendiri dalam mengatasi masalahnya.

2. Bagi pasien

Diharapkan untuk mengikuti semua anjuran dari petugas kesehatan, menjaga kesehatan dengan baik dengan tujuan mencegah timbulnya komplikasi yang lebih parah.

3. Tenaga kesehatan

Petugas kesehatan diharapkan terus melakukan pendidikan kesehatan baik secara individu maupun kelompok sehingga pengetahuan pasien tentang penyakit TB Paru atau terkait penyakit lainnya dapat meningkat, yang nantinya akan berdampak pada menurunnya angka perevelensi kejadian penyakit tersebut.